

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024

Valentino Louis¹⁾, Lia Dama Yanti²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²⁾

Email : valentinolouis1402@gmail.com, lia.damay@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Metode atau pendekatan yang dipakai menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi dalam riset ini terdapat 89 perusahaan energi yang tercatat di BEI pada tahun 2021-2024. Pengambilan data dilakukan dengan cara *purposive sampling* dalam proses pengambilan sampel, menghasilkan 19 perusahaan selama periode observasi 4 tahun, dengan total 76 data. Pengolahan data dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics version 27*. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan *sales growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa skala perusahaan dan pertumbuhan penjualan menjadi faktor penting dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi.

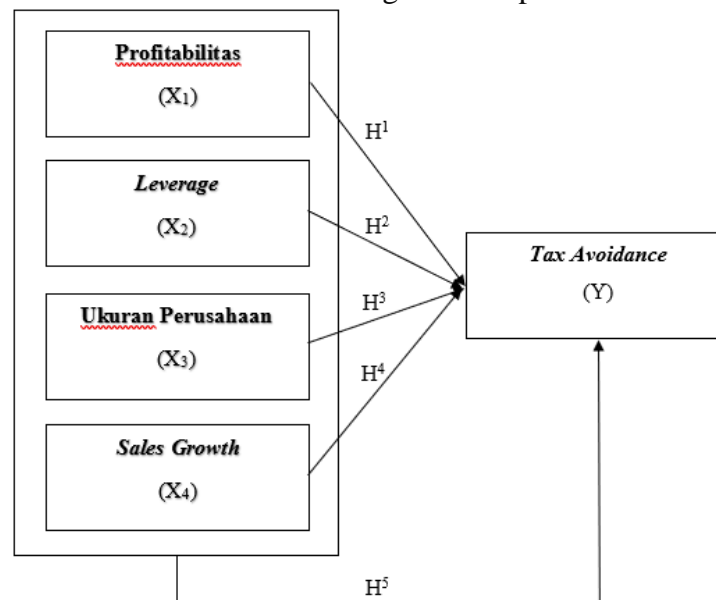
Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan jumlah penduduk telah mendorong lonjakan kebutuhan energi secara signifikan. Selain mendukung stabilitas nasional, sektor ini juga berkontribusi terhadap penerimaan negara melalui pajak. Namun, di tengah tuntutan transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, perusahaan energi dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan efisiensi, termasuk dalam pengelolaan kewajiban perpajakan. Di sisi lain, pajak merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan negara, namun realisasinya kerap belum memenuhi target. Penyebabnya termasuk praktik *tax avoidance*, yaitu strategi legal yang digunakan oleh wajib pajak untuk menekan beban pajak dengan memanfaatkan celah regulasi. Praktik ini berpotensi mengurangi penerimaan negara serta menciptakan ketidakadilan bagi wajib pajak yang patuh. Keputusan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *sales growth*.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

H₁: Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₂: *Leverage* diduga berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₃: Ukuran perusahaan diduga berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₄: *Sales growth* diduga berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₅: Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *sales growth* diduga berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

METODE

Riset ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, metode yang membutuhkan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Objek penelitian merupakan perusahaan-perusahaan dari sektor energi dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Data sekunder menjadi data utama yang akan digunakan.

Populasi dan Sampel

Riset ini memakai teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan mengacu pada kriteria khusus yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut meliputi:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Jumlah Perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024		89
2	Perusahaan sektor energi yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode 2021-2024	(17)	72
3	Perusahaan sektor energi yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024	(22)	50
4	Perusahaan sektor energi yang menyajikan laporan keuangan bukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (\$ USD)	(18)	32
5	Perusahaan sektor energi yang terkena <i>outlier</i>	(13)	19
	Jumlah Sampel	19	
	Jumlah data observasi penelitian 2021-2024	76	

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam riset ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Berikut merupakan perusahaan yang didapat setelah penggunaan kriteria.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
7	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
10	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
11	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
12	MYOH	Samindo Resources Tbk.
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
14	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
15	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
16	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
17	SOCI	Soechi Lines Tbk.
18	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
19	TPMA	Trans Power Marine Tbk.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diolah secara terstruktur guna menghasilkan temuan yang tepat. Proses analisis mencakup statistik deskriptif, kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Di samping itu, dilakukan pula uji lanjutan berupa koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

Operational Variabel

Tabel 3. Operasional Variabel

No	Variable	Formula	Source
1	X ₁	$Return\ on\ Equity = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$	(Kasmir, 2019)
2	X ₂	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ utang}{Ekuitas}$	(Kasmir, 2019)
3	X ₃	$Size = Ln\ Total\ Asset$	(Goh, 2023)
4	X ₄	$Sales\ Growth = \frac{Penjualan^t - Penjualan^{t-1}}{Penjualan^{t-1}}$	(Surya & Anggraeni, 2024)
5	Y	$ETR = \frac{Total\ Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	(Luman & Limajatini, 2023)

Sumber: (Kasmir, 2019), (Goh, 2023), (Surya & Anggraeni, 2024), (Luman & Limajatini, 2023)

HASIL

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	76	.0148	1.2466	.314858	.2910459
Leverage	76	.1385	3.1510	.762972	.5982018
Ukuran_Perusahaan	76	26.8923	32.7595	29.783404	1.4312729
Sales_Growth	76	-.7417	2.3488	.295863	.5158124
Tax_Avoidance	76	.0139	.4606	.211554	.0891764
Valid N (listwise)	76				

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai n atau jumlah sampel yang digunakan sebanyak 76 data yang berasal dari 19 sampel penelitian. Dalam tabel, terdapat kolom *minimum* dan *maximum* yang menunjukkan nilai terendah dan tertinggi dari variabel yang diteliti. Sementara itu, kolom *mean* menggambarkan nilai rata-rata dari variabel. Adapun kolom *std. deviation* menunjukkan tingkat penyebaran atau variasi data dari variabel terhadap nilai rata-ratanya.

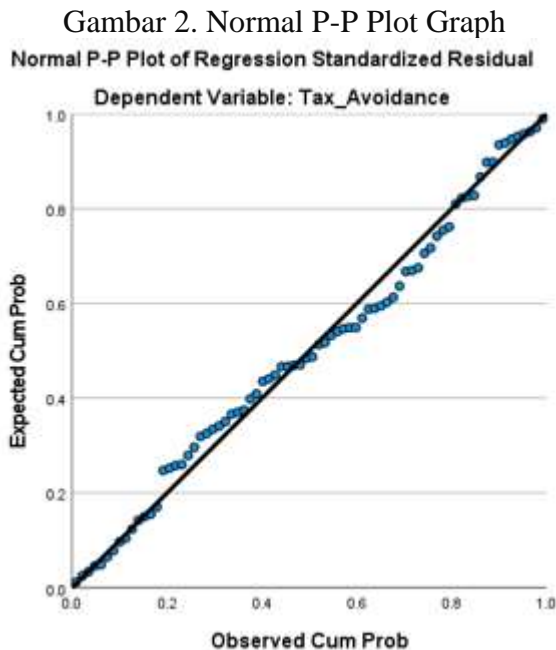
Tes Asumsi Klasik
Tes Normalitas

Tabel 5. Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N		76	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.08227147	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.068	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.519	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.509
		Upper Bound	.529

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Pada tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,050. Artinya mengindikasikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.



Pada gambar di atas juga terlihat bahwa titik-titik sudah mengikuti persyaratan agar memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dapat dilanjutkan ke metode berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

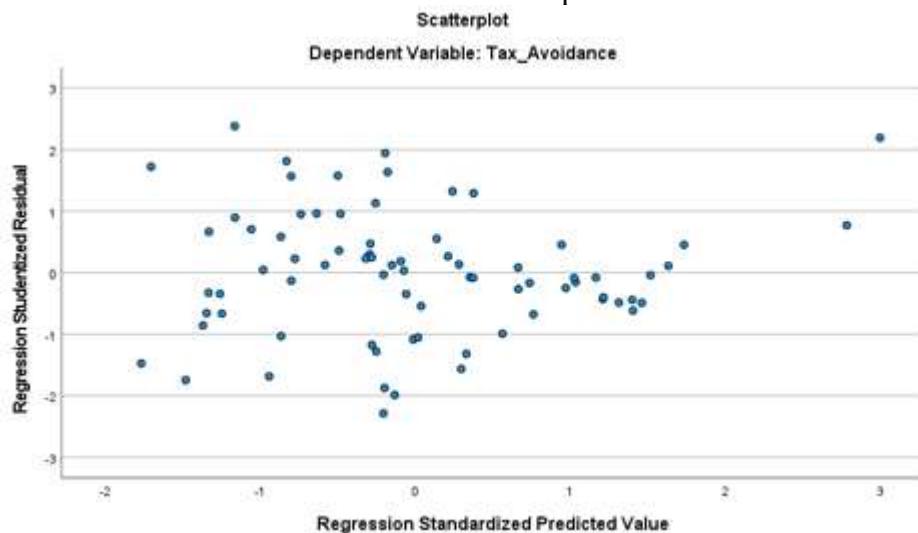
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.315	.213		-1.476	.144		
	ROE	-.022	.039	-.071	-.562	.576	.755	1.325
	LEV	.012	.017	.083	.744	.460	.956	1.046
	SIZ	.017	.007	.274	2.353	.021	.885	1.130
	SG	.052	.021	.301	2.421	.018	.776	1.289

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Terlihat nilai tolerance variabel di atas > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Dengan hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dinyatakan terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Scatterplot



Titik-titik pada gambar menggambarkan data yang tersebar secara acak di sekitar nilai nol (0) pada sumbu Y, baik secara horizontal maupun vertikal. Sehingga disimpulkan bahwa pada data tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.386 ^a	.149	.101	.0845572	1.228

a. Predictors: (Constant), Sales_Growth, Ukuran_Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: *Tax_Avoidance*

Nominal Durbin-Watson (DW) yang didapat sebesar 1,228. Hasil ini berada dalam -2 hingga +2, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak digunakan karena terbebas dari permasalahan autokorelasi.

Uji Statistik
Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.315	.213		-1.476	.144		
	ROE	-.022	.039	-.071	-.562	.576	.755	1.325
	LEV	.012	.017	.083	.744	.460	.956	1.046
	SIZ	.017	.007	.274	2.353	.021	.885	1.130
	SG	.052	.021	.301	2.421	.018	.776	1.289

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

$$ETR = -0,315 - 0,022 ROE + 0,012 LEV + 0,017 SIZ + 0,052 SG + \varepsilon.$$

Keterangan

ETR = *tax avoidance*

ROE = profitabilitas

LEV = *leverage*

SIZ = ukuran perusahaan

SG = *sales growth*

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel 9. Hasil Koefisien Penentuan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.101	.0845572

a. Predictors: (Constant), Sales_Growth, Ukuran_Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax_Avoidance

Menunjukkan hasil koefisien determinasi didapatkan nilai *adjusted R²* sebesar 0.101 atau 10.1%. Nilai *adjusted R²* yang didapat dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti. Adapun sisanya 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.315	.213		-1.476	.144		
	ROE	-.022	.039	-.071	-.562	.576	.755	1.325
	LEV	.012	.017	.083	.744	.460	.956	1.046
	SIZ	.017	.007	.274	2.353	.021	.885	1.130
	SG	.052	.021	.301	2.421	.018	.776	1.289

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

1. Profitabilitas $t|-0,562| < 1,665$ dan sig sebesar $0,576 > 0,050$. Maka H_1 ditolak.
2. *Leverage* $t|0,744| < 1,665$ dan sig sebesar $0,460 > 0,050$. Maka H_2 ditolak
3. Ukuran perusahaan $t|2,353| > 1,665$ dan sig sebesar $0,021 < 0,050$. Maka H_3 diterima.
4. *Sales Growth* $t|2,421| > 1,665$ dan sig sebesar $0,018 < 0,050$. Maka H_4 diterima.

F-Test

Tabel 11. Hasil Uji-F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.089	4	.022	3.105	.021 ^b
Residual	.508	71	.007		
Total	.596	75			

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance

b. Predictors: (Constant), Sales_Growth, Ukuran_Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Dari hasil tersebut, nilai $f|3,105| > 2,492$ dan sig sebesar $0,021 < 0,050$. Sehingga H_5 diterima.

Pembahasan

1. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena $t_{hitung} -0,562 < t_{tabel} 1,665$ dengan sig $0,576 > 0,050$. Sehingga H_1 ditolak, hasil ini tidak sejalan dengan (Khairunnisa et al., 2023), tetapi konsisten dengan (Ramanata, 2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh
2. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena $t_{hitung} 0,744 < t_{tabel} 1,665$ dengan sig $0,460 > 0,050$. Sehingga, H_2 ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Amelia & Febyansyah, 2023), tetapi konsisten dengan temuan (Shinta, 2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh.
3. Variabel Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* karena $t_{hitung} 2,353 > t_{tabel} 1,665$ dengan sig $0,021 < 0,050$. Sehingga, H_3 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sulaeman, 2021), namun berbeda dengan (Syahputra, 2023) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh.
4. Variabel *Sales growth* memiliki hubungan yang berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* karena $t_{hitung} 2,421 > t_{tabel} 1,665$ dengan sig $0,018 < 0,050$. Sehingga, H_4 diterima, sejalan dengan (Janatin & Pardi, 2022), namun berbeda dengan (Sawitri et al., 2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh.
5. Hasil riset dari variabel Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap variabel *tax avoidance* karena $f_{hitung} 3,105 > f_{tabel} 2,492$ dengan sig $0,021 < 0,050$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, variabel profitabilitas dan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga H_1 dan H_2 ditolak, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan variabel *sales growth* berpengaruh signifikan sehingga H_3 dan H_4 diterima. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga H_5 diterima.

REFERENSI

- Amelia, R., & Febyansyah, A. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2587–2599. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1400>
- Goh, T. S. (2023). Monograf: Financial Distress. In *International Journal of Theoretical and Applied Finance* (Vol. 1). Indomedia Pustaka. <https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>
- Janatin, N. A., & Pardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 210–224.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, GOOD GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). *JURNAL ECONOMINA*, 2(8), 2164–2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Luman, W., & Limajatini. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Corporate Governance, dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. 2(2), 1–17.
- Ramanata, A. C. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 1(2), 39–48.
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8, 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2365>
- Shinta, I. S. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 12–21. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.193>
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i2.1050>
- Surya, C. M., & Anggraeni, R. D. (2024). Pengaruh Profitability, Leverage, Sales Growth, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. 1.
- Syahputra, T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 6(2), 207–216.